

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau di Jl Riau di Jl. Pepaya No 59 Pekanbaru, Riau 28282 Fax 26067 Telp 0761-21733- 22285, pada bulan November 2017 sampai selesai.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Adapun sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang penulis dapatkan dari informan atau pihak pihak yang terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti berupa pendapat yang dilakukan dengan wawancara yang mendalam.

b. Data sekunder

Yaitu data diperoleh dari Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Pekanbaru yang sifatnya mendukung hasil penelitian yang meliputi :

- a. Jumlah tenaga kerja asing
- b. Mekanisme perpanjangan imta
- c. Jumlah Imta yang telah diterbitkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dan lain sebagainya yang menyangkut dengan permasalahan penelitian.

1.3 Informan Penelitian

Menurut Neuman (2007) dalam Cresti (2012:33) seorang informan adalah *“a member with whom a field researcher develops a relationship and who tells about, or inform on, the field”*. Neuman menjelaskan juga ada empat karakteristik informan yang baik, yaitu :

1. Informan harus familiar dengan budaya tempat penelitian dan bertindak sebagai saksi mata suatu kejadian
2. Informan harus berhubungan dengan tempat penelitian
3. Informan bersedia meluangkan waktunya dengan peneliti.
4. Informan bersifat nonanalitis.

Informan yang dijadikan sebagai narasumber oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1	Syamsul Akmal, ST, MT	Kepala Seksi Penempatan dan Perluasan kerja
2	Andri	Staf Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja
3	Iit Susanti	Bendahara Penerimaan
4	IGA	Staf Bidang Perizinan dan Non-Perizinan
5	Pasca Sundari Sardi, S.STP	Analisis Perizinan di Bidang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan C.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi di lapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi mengenai Retribusi Imta.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengannya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, danberhadapan langsung dengan informan atau key informan yangdianggap mengerti mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal dan sebagainya sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang di perlukan.

1.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data dari lapangan kemudian menganalisis dengan cara memaparkan hasil penelitian melalui kata-kata atau kalimat. Dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang

sebenarnya. Untuk menganalisis data-data tersebut, maka perlu digunakan apa yang disebut teknik analisis data. Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam **Sugiyono (2007)** adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dipilih pada proses reduksi data. Pengecekan tersebut di data yang digunakan dapat dimungkinkan untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha untu memahami, menganalisis, dan mencari makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada. Uraian hasil penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil dari pengecekan ulang tentang fenomena di lapangan yang terjadi, setelah di dibandingkan dengan teori yang ada diadakannya suatu penarikan kesimpulan /verifikasi.